

Abstrak

Dampak dari globalisasi membawa dinamika terhadap fenomena-fenomena baru yang terjadi di dunia politik internasional. Salah satunya adalah fenomena ancaman terhadap keamanan. Cyberwarfare adalah salah satu fenomena dari dampak globalisasi yang membawa ancaman keamanan nasional terhadap Amerika Serikat (AS). Kasus – kasus *cyberwarfare* yang menyerang AS sejak tahun 2007 – 2011 memiliki tujuan politik, dan membawa ancaman bagi keamanan nasional dan kestabilan ekonomi. Strategi utama sejauh ini adalah melalui dua pendekatan yaitu kerjasama pemerintah AS dengan aktor – aktor non – negara seperti privat sektor dan masyarakat dan kedua adalah kerjasama dengan negara – negara lain.

Kerjasama pemerintah dengan aktor – aktor non – negara yaitu dengan melibatkan masyarakat AS terutama sektor swasta seperti perusahaan – perusahaan komunikasi dan teknologi yang merupakan target utama pemerintah. Sektor swasta mempunyai pengaruh yang signifikan dalam cybersecurity AS seperti perusahaan penyedia layanan internet. Dalam kerjasama antara kedua pihak ini, pemerintah AS mempercayakan Department of Homeland Security (DHS) sebagai badan pemerintah yang mengkoordinasi kerjasama ini. DHS memiliki program dan strategi untuk berkolaborasi dengan sektor swasta maupun publik.

Kedua adalah kerjasama pemerintah AS dengan negara – negara lain. Ada dua pendekatan pada strategi ini pertama melalui diplomasi dan kedua melalui kerjasama yang bersifat pertahanan. Kerjasama diplomasi ini cenderung untuk kepentingan bersama untuk keamanan. Sedangkan kerjasama yang bersifat pertahanan dibatasi hanya dengan negara – negara aliansi seperti NATO untuk menjaga pertahanan keamanan nasional dari serangan musuh.